

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Asti, G. K., Febriana, P., & Aesthetika, N. M. (2021). Representasi Pelecehan Seksual Perempuan dalam Film. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 79–87. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.14472>
- Brown, C. S., Biefeld, S. D., & Elpers, N. (2020). A Bioecological Theory of Sexual Harassment of Girls: Research Synthesis and Proposed Model. *Review of General Psychology*, 24(4), 299–320. <https://doi.org/10.1177/1089268020954363>
- Cahyani, A. D., & Aprilia, M. P. (2022). Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kuantitatif dalam Film Indonesia dengan Latar 1998-2021). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(1). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss1.art1>
- Dayanti, L. D. (2011). *WACANA KEKERASAN DAN RESISTENSI PEREMPUAN DALAM FILM KARYA SUTRADARA PEREMPUAN* (Vol. 1, Issue 2).
- Doty, J. L., Gower, A. L., Rudi, J. H., McMorris, B. J., & Borowsky, I. W. (2017). Patterns of Bullying and Sexual Harassment: Connections with Parents and Teachers as Direct Protective Factors. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(11), 2289–2304. <https://doi.org/10.1007/s10964-017-0698-0>

- Fikri, F. N., Zafirah, K. S., Istikomah, R. S., Zahra, S., & Hasibuan, H. A. (2022).
Penyalin Cahaya : Analisis Jenis Pelecehan Seksual Pada Film. In
Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies (Vol. 2,
Issue 2).
- Ford, J. L., Ivancic, S., & Scarduzio, J. (2021). Silence, Voice, and Resilience: An
Examination of Workplace Sexual Harassment. *Communication Studies*,
72(4), 513–530. <https://doi.org/10.1080/10510974.2021.1953092>
- Herlina, E. (2018). Representasi Ideologi Gender di Korea Selatan dalam Drama
Korea “Because This Is My First Life.” *Pantun*, 13–27.
<http://program.tving.com/tvn/tvnfirstlife/>,
- Jamaluddin, V. W. (2019). Peran Perempuan Dan Relasi Gender Dalam Film *Ayat-
Ayat Cinta 2* (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills. *Jurnal Sains Riset*,
9(2), 58–64. <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i2.115>
- Jannah, P. M. (2021). Pelecehan Seksual, Seksisme dan Bystander.
Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 2(1), 61.
<https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.12023>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Mills, S. (2007). *Diskursus Sebuah Piranti Analisis dalam Kajian Ilmu Sosial*.
PENERBIT QALAM.
- Park, J. (2021). Going beyond the system: The role of trust in coworker support
and organization-based self-esteem in dealing with sexual harassment issues.

International Public Management Journal, 24(3), 418–434.

<https://doi.org/10.1080/10967494.2021.1905119>

Permana, R. H. (2022). “Kisah Bejat Pelecehan Seksual ‘Nth Room’ di Korea Selatan.” Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-6048095/kisah-bejat-pelecehan-seksual-nth-room-di-korea-selatan>

Prasetya, H., Dinda, D., & Rahman, A. (2020). *BENTUK KEKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM BERPACARAN DI FILM POSESIF*.

<http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>

Putri, R. S. (2023). *Korsel Sahkan UU Baru Pidana Tegas Penguntit-Pelaku Pelecehan*. CNBC Indonesia.

[https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230621192152-33-](https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230621192152-33-448118/korsel-sahkan-uu-baru-pidana-tegas-penguntit-pelaku-pelecehan)

[448118/korsel-sahkan-uu-baru-pidana-tegas-penguntit-pelaku-pelecehan](https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230621192152-33-448118/korsel-sahkan-uu-baru-pidana-tegas-penguntit-pelaku-pelecehan)

Raco, J. R. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. *PT Grasindo*, 146.

Rahmat, D. (2020). Penyuluhan Hukum Di Desa Sampora Tentang Perlindungan Hukum Korban Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Di Indonesia.

Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(01), 36–44.

<https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i01.2684>

Ramadhani, A. F., & Adiprabowo, V. D. (2023). Inferioritas Perempuan dalam Film Perempuan Tanah Jahanam (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 320–336.

Rohana, & Syamsuddin. (2015). *Buku Analisis Wacana*.

<http://eprints.unm.ac.id/19564/>

Siautta, S. Y., Widyaningrum, A. Y., & Setyarinata, A. W. (2020). Selubung

Ketidakadilan Peran Gender dalam Motherhood pada Film Athirah.

Tuturlogi, 1(3), 165–183. <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2020.001.03.2>

Tinkler, J. E., & Zhao, J. (2020). The sexual harassment of federal employees:

Gender, leadership status, and organizational tolerance for abuses of power.

In *Journal of Public Administration Research and Theory* (Vol. 30, Issue 3,

pp. 349–364). Oxford University Press.

<https://doi.org/10.1093/jopart/muz037>

Valerina, W. (2011). *REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL PADA*

PEREMPUAN (Studi Analisis Semiotika dalam Film “7 Hati 7 Cinta 7

Wanita”). [http://citraindonesia.com/film-7-hati-7-cinta-7-wanita-curi-](http://citraindonesia.com/film-7-hati-7-cinta-7-wanita-curi-perhatian-di-cannes/)

[perhatian-di-cannes/](http://citraindonesia.com/film-7-hati-7-cinta-7-wanita-curi-perhatian-di-cannes/),

Yudhawirawan, R. A., & Nurussa, E. (2023). Analisis Wacana Sara Mills dalam

Film Serendipity Sara Mills ’ Critical Discourse Analysis of Serendipity The

Movie. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 337–347.